

RINGKASAN

Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengalokasikan Dana Desa yang bertujuan untuk memberdayakan desa agar menjadi desa mandiri. Dana Desa sendiri dialokasikan untuk berbagai keperluan desa, salah satunya adalah untuk BUMDes. BUMDes didirikan guna memanfaatkan sumber daya dan potensi desa untuk mewujudkan kesejahteraan desa. Penelitian berjudul **“Analisis Pengaruh Perkembangan Unit Usaha Bumdes di Desa Baseh, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas Terhadap Kesejahteraan Masyarakatnya pada Masa Pandemi Covid-19”** bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan unit usaha BUMDes di Desa Baseh Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas yang terdiri dari Kopi Robusta Baseh dan simpan pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan indikator pendapatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner dan Skala Likert sebagai instrumen penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah alat analisis SPSS dengan uji regresi linier sederhana. Populasi dan sampel dalam penelitian ini melibatkan warga Desa Baseh yang termasuk kedalam keanggotaan BUMDes, BPD (Badan Pengawas Desa), perangkat desa, ketua RT, dan ketua RW yang berjumlah 59 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif faktor perkembangan unit usaha BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 23,3%.

Berdasarkan hasil penelitian, implikasinya adalah diharapkan agar unit usaha yang sudah dan sedang dijalankan oleh BUMDes agar lebih diperhatikan dalam pengelolaannya. Bagi pengurus BUMDes dan perangkat desa untuk lebih menggali potensi Desa Baseh sehingga dapat menambah unit usaha baru untuk dijalankan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kata kunci: Dana Desa, BUMDes, Pengaruh, Kesejahteraan Masyarakat.

SUMMARY

*One of the Indonesian government's efforts to improve community welfare is to allocate Village Funds (Dana Desa) to empower villages to become independent. Dana Desa was distributed for various village needs, one of which is for BUMDes. BUMDes was established to utilize village resources and potential to realize village welfare. The research entitled "**Analysis of the Influence of the Development of the BUMDes Business Unit in Baseh Village, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas on the Welfare of its Community during the Covid-19 Pandemic Period**" aims to determine the influence of the development of the BUMDes business unit in Baseh Village, Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas consists of Robusta Baseh Coffee and savings and loans for the community's welfare by using income indicators, the ease of entering children into education, and the ease of obtaining health services during the Covid-19 pandemic.*

The research method used is quantitative, using a questionnaire and a Likert Scale as a research instrument. The data analysis method used is the SPSS analysis tool with a simple linear regression test. The population and sample in this research involved residents of Baseh Village who are included in the membership of BUMDes, BPD (Village Supervisory Board), village officials, RT heads, and RW heads, totaling 59 people. The results of this research indicate a positive influence of the development factor of the BUMDes business unit on the welfare of the community by 23.3%.

Based on the research results, the implication is that it is hoped that the business units that have been and are being run by BUMDes will be given more attention in their management. For BUMDes management and village officials to further explore the potential of Baseh Village so that they can add new business units to run and benefit the community.

Keywords: Village Fund (Dana Desa), BUMDes, Influence, Community Welfare.